



Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah
ISSN: 2527 - 6344 (Printed), ISSN: 2580 - 5800 (Online)
Accredited No. 30/E/KPT/2019
DOI: <http://dx.doi.org/10.30651/jms.v7i2.16488>
Volume 7, No. 2, 2022 (934-947)

PERBANDINGAN EFISIENSI BANK UMUM KONVENSIONAL DAN BANK UMUM SYARIAH BERDASARKAN STOCHASTIC FRONTIER ANALYSIS

Anisa Nur Alfiatul Jannah¹, Ulfi Kartika Oktaviana²

Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

18540001@student.uin-malang.ac.id, ulfi@akuntansi.uin-malang.ac.id

Abstrak

Efisiensi merupakan parameter pengukuran kinerja bagi perbankan. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur terkait perbandingan pada efisiensi Bank Umum Konvensional (BUK) dan Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia berdasarkan metode Stochastic Frontier Analysis (SFA). Populasi penelitian ini adalah sebanyak 57 Bank Umum Konvensional dan 14 Bank Umum Syariah, pengambilan data menggunakan teknik purposive sampling. Berdasarkan kriteria penelitian terdapat 7 Bank Umum Konvensional dan 7 Bank Umum Syariah yang memenuhi kriteria penelitian. Variabel input pada penelitian ini yaitu simpanan, jumlah aset tetap, dan biaya operasional. Sedangkan variabel lain yaitu variabel output yang digunakan adalah pembiayaan dan surat berharga. Penelitian menggunakan Stochastic Frontier Analysis (SFA) ini menggunakan pendekatan intermediasi. Hasil nilai SFA berkisar sekitar 0-1, apabila mendekati angka 1 maka semakin efisien pula bank tersebut. Uji beda yang digunakan pada penelitian ini

Paper type: Research paper

*Corresponding author: 18540001@student.uin-malang.ac.id, ulfi@akuntansi.uin-malang.ac.id

Received: February 06, 2022; Accepted: June 12, 2022; Available online: August, 23, 2022

Cite this document:

Jannah, A. N., & Oktaviana, U. K. (2022). Perbandingan Efisiensi Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah Berdasarkan Stochastic Frontier Analysis. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 7(2), 934-947. doi:<http://dx.doi.org/10.30651/jms.v7i2.16488>

Copyright © 2022, Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah

<http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Mas/index>

This article is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

menggunakan Uji Mann Whitney yang digunakan untuk mengukur perbedaan tingkat efisiensi antara bank umum konvensional dan bank umum syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahun 2016-2020 antara terjadi perbedaan signifikan antara Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah.

Kata Kunci: *Efisiensi, Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, Stochastic Frontier Analysis*

Abstract

Efficiency is a performance measurement parameter for banks. This study aims to measure the comparison of the efficiency of Conventional Commercial Banks (BUK) and Islamic Commercial Banks (BUS) in Indonesia based on the Stochastic Frontier Analysis (SFA) method. The population of this research is as many as 57 Conventional Commercial Banks and 14 Islamic Commercial Banks, data collection using purposive sampling technique. Based on the research criteria, there are 7 Conventional Commercial Banks and 7 Islamic Commercial Banks that meet the research criteria. The input variables in this study are savings, total fixed assets, and operational costs. While other variables, namely the output variables used are financing and securities. This research uses Stochastic Frontier Analysis (SFA) using an intermediation approach. The results of the SFA value range from 0-1, the closer to 1, the more efficient the bank is. The different test used in this study uses the Mann Whitney Test which is used to measure the difference in the level of efficiency between conventional commercial banks and Islamic commercial banks. The results of this research is showed that in 2016-2020 there was a significant difference between Conventional Commercial Banks and Islamic Commercial Banks.

Kata Kunci: Efficiency, Conventional Commercial Bank, Islamic Commercial Bank, Stochastic Frontier Analysis

1. PENDAHULUAN

Industri perbankan memiliki peran yang sangat penting terhadap pembangunan ekonomi. Didalam pasal 4 Undang-Undang nomor 7 tahun 1992 menyebutkan bahwa Perbankan Indonesia memiliki peran penting untuk menunjang perekonomian nasional. Hal ini bertujuan untuk melakukan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Disinilah peran perbankan menjadi sarana penting dalam menyetarakan dan menunjang pembangunan nasional. Sarana penting tersebut disebabkan karena bank memiliki tujuan utama sebagai suatu badan yang mampu mengumpulkan dan juga menyalurkan dana yang didapatkan dari masyarakat secara efektif dan efisien, yang diharapkan mampu untuk membantu melakukan peningkatan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya,

pertumbuhan ekonomi, dan juga peningkatan stabilitas nasional untuk meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Fahrial, 2018).

Beberapa tahun terakhir sejak terjadinya pandemi Corona Virus memberikan banyak perubahan dan pelajaran yang berharga bagi seluruh pihak, terutama bagi pihak perbankan untuk melakukan inovasi terhadap produk, layanan serta operasionalnya. Pada era pemulihan ekonomi perbankan dirasa perlu melakukan pengelolaan keuangan yang menyeluruh sehingga efisiensi perbankan dapat tercapai dan tetap stabil, sehingga tidak menimbulkan permasalahan yang mendasar yang dapat mengganggu kinerja keuangan. Penerapan efisiensi memiliki tujuan agar perbankan lebih sadar terhadap masalah lebih awal sehingga dapat mengatasi dini dan menjadikan perbankan lebih tahan terhadap krisis. Pengelolaan bank pada prinsipnya merupakan tanggung jawab manajemen bank itu sendiri, sementara pada waktu yang sama Bank Indonesia bertugas sebagai pihak evaluasi, penilai, dan melakukan kegiatan pengawasan yang diperlukan untuk menjaga stabilitas sistem keuangan (Juniar & Jikrillah, 2012).

Menurut Rahma dan Mayasari (2021) Efisiensi merupakan skala penting yang digunakan untuk mengukur kinerja suatu badan atau perusahaan. Efisiennya suatu sistem perbankan bisa dipakai untuk media pengaturan dan juga untuk melakukan penyaluran serta mendorong kegiatan investasi dan tabungan sebagai upaya mencapai pembayaran moneter yang terjangkau dan lebih efisien. Oleh sebab itu, sistem perbankan yang kuat dan kokoh sangatlah dibutuhkan oleh suatu negara, terutama bagi negara yang sedang berkembang seperti contoh negara Indonesia untuk mencapai peningkatan ekonomi yang persisten (Rahma & Mayasari, 2021). Menurut Monggid dan Muazzaroh terjadinya tidak efisiensi atau inefisiensi tersebut menjadi penyebab kinerja bank yang buruk dan mendorong bank untuk mengambil langkah-langkah perbaikan. (Rahma & Mayasari, 2021).

Menurut Swaskarina dan Pangestuti (2019) Pentingnya peranan perusahaan perbankan sistem keuangan dan ekonomi Indonesia memfasilitasi upaya penguatan sistem perbankan melalui pengawasan yang lebih ketat terhadap kinerja perbankan dan kegiatan usaha oleh otoritas yang berwenang. (Swaskarina & Pangestuti, 2019). Pada bidang investasi, nilai efisiensi dapat dijadikan pedoman untuk melakukan pengambilan suatu proyek (capital budgeting decision). Sedangkan untuk tujuan evaluasi kinerja yang rutin dilakukan manajemen (performance assessment), pengukuran efisiensi mengisyaratkan bahwa perusahaan telah mampu mencapai aktivitas produktivitas. Selain itu nilai efisiensi juga membantu mempermudah untuk pemberian insentif yang cocok dibandingkan dengan perusahaan yang hampir sama (Swaskarina & Pangestuti, 2019).

Kesadaran untuk mengetahui pengukuran efisiensi terhadap perbankan konvensional dan perbankan syariah mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dalam rangka menganalisis efisiensi perbankan di Indonesia. Beberapa penelitian sebelumnya mengenai pengukuran tingkat efisiensi perbankan telah banyak secara umum menggunakan metode Data Envelopment Analysis yang dilakukan pada Bank Umum Syariah.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui seberapa besar pengukuran tingkat efisiensi pada Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020 berdasarkan Stochastic Frontier Analysis dan juga mengetahui perbandingan tingkat efisiensi pada Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional di Indonesia periode 2016-2020 berdasarkan Stochastic Frontier Analysis.

Manfaat penelitian ini adalah memberikan tambahan pengetahuan bagi seluruh pembaca secara umum terkait perbandingan efisiensi Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020. Bagi perusahaan diharapkan mampu dijadikan bahan penilaian baik Bank Umum Konvensional maupun Bank Umum Syariah.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Perbankan Konvensional

Bank merupakan badan usaha yang bertugas untuk mengumpulkan dana yang bersumber dari pihak ketiga dengan bentuk simpanan dan mendistribusikannya kembali kepada masyarakat berupa pembiayaan dan juga bentuk lainnya yang memiliki tujuan untuk memberikan peningkatan terhadap taraf hidup rakyat banyak. Kegiatan perbankan yang utama adalah melakukan pengumpulan dana dari penghuni sekitar yang ada dalam istilah perbankan disebut kegiatan funding. Bank melakukan pengumpulan dana yang berasal dari masyarakat dengan cara merencanakan strategi promosi supaya masyarakat bersedia untuk menaruh dananya pada bentuk simpanan. Setelah bank memperoleh dana yang berasal dari masyarakat tersebut, maka pihak perbankan akan menyalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk simpanan yang biasa disebut dengan aktifitas lending (Siagian, 2021).

2.2 Perbankan Syariah

Berdasarkan isi undang-undang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah disebut bahwa yakni perbankan yang melakukan aktivitasnya yang didasarkan atas asas syariah atau hukum islam. Asas Syariah yaitu suatu akad (perjanjian) yang didasari oleh hukum islam berdasarkan kesepakatan antara pihak perbankan dan juga pihak lain sebagai tempat perhimpunan dana ataupun pembiayaan untuk membantu kegiatan usaha dan juga kegiatan lain yang sesuai dengan prinsip syariah. diantaranya adalah pendanaan yang didasarkan atas

perjanjian bagi hasil (mudharabah), pendanaan yang didasarkan atas perjanjian penyertaan modal (musyarakah), akad jual beli barang yang akan menghasilkan keuntungan (murabahah) atau juga pendanaan pembelian barang modal yang dijalankan atas akad sewa (ijarah) maupun kegiatan antar bank dengan dilakukannya pemindahan kepemilikan atas barang yang di sewa (ijarah wa itiqna) (Wahyudi, 2014).

2.3 Efisiensi Perbankan

Pemahaman mengenai efisiensi perbankan sedikit berbeda dengan pemahaman efisiensi pada secara general. Pada teori makroekonomi yang dimaksud dengan konsep efisiensi, yaitu teori konsumen dan produsen. Teori konsumen menyebutkan bahwa kepuasan yang berasal dari individu dapat didapatkan dengan cara bagaimana. Sedangkan untuk teori produsen adalah meminimalan biaya dari produsen agar mendapatkan keuntungan yang maksimal (Rahma & Mayasari, 2021).

3. Stochastic Frontier Analysis

Kegunaan Stochastic Frontier Analysis (SFA) untuk mengetahui nilai efisiensi terbaru dari waktu ke waktu. Hasil Perhitungan Nilai efisiensi berupa skor dari 0-1 yang mana jika hasil semakin mendekati angka 1 itu artinya perusahaan tersebut semakin efisien dan begitupun sebaliknya, jika hasil perhitungan nilai efisiensi mendekati angka 0 artinya perusahaan perbankan tersebut tidak efisien. Pada pendekatan Stochastic Frontier Analysis (SFA) digunakannya u (eror yang dapat dikendalikan) yang berguna untuk mengetahui nilai efisiensi tersebut. Perhitungan efisiensi menggunakan metode SFA menggunakan software Frontier 4.1. Pada software Frontier 4.1 dapat digunakan untuk menyediakan estimasi maksimum likelihood dari frontier produksi. Pembentukan fungsi cobb-Douglas dengan menggunakan estimasi maksimum likelihood melakukan operasi data dalam 3 bagian yaitu OLS, Grid Search, dan prosedur literasi. Karena penelitian ini menggunakan software frontier 4.1 secara ad-hoc, maka tidak akan dibahas proses pembentukan regresi, melainkan hasil akhir yang akan dibahas dan diuji. Dari hasil uji dengan frontier 4.1 maka fungsi Cobb-Douglas dapat diestimasi dengan nilai koefisien dari masing-masing variabel input mempengaruhi variabel output. Setelah hasil persamaan yang menjelaskan hubungan individu variabel didapatkan, kemudian hasil dari nilai efisiensi dari masing-masing bank dalam setiap tahun dapat diketahui secara otomatis dari hasil uji dengan frontier 4.1 adapun nilai efisiensi yang akan dihasilkan antara 0-1. Nilai efisiensi yang semakin mendekati angka 1 berarti semakin efisien (Sari et al., 2020).

4. METODE PENELITIAN

4.1 Variabel Penelitian

Tabel 1 Variabel Input

No	Variabel Input	Definisi	Rumus	Jenis Skala Pengukuran
1	Simpanan	Pengumpulan dana yang berasal dari pihak ketiga melalui produk seperti deposito berbasis syariah, tabungan syariah, giro berbasis syariah.	Simpanan = Total Tabungan Syariah + Total Giro Syariah + Total Deposito Syariah	Skala Rasio
2	Jumlah Aset Tetap	Merupakan akumulasi kekayaan total perusahaan yang bisa dipakai untuk alat ukur prestasi keuangan suatu perusahaan perbankan. Bisa disebut juga total aktiva dan bisa jadi tanda besar kecilnya suatu perusahaan	Aset Tetap = Total Aset – Jumlah Aset Lancar	Skala Rasio
3	Biaya Operasional	Biaya yang dikeluarkan oleh pihak perbankan karena aktivitas operasional. Biaya yang dimaksud seperti biaya kepegawaian, dan juga biaya aktivitas perkantoran	Biaya Operasional = Biaya Produksi + Pegeluaran Operasional	Skala Rasio

Tabel 2 Variabel Output

No	Variabel Output	Definisi	Rumus	Jenis Skala Pengukuran
1	Pembiayaan	Merupakan suatu kegiatan dimana	Pembiayaan =	Skala Rasio

		adanya ketersediaan dana atau suatu tagihan untuk diolah berdasarkan asas dua belah pihak. Pihak-pihak tersebut yaitu nasabah dan pihak perbankan.	Pembiayaan Murabahah + Pembiayaan Mudharabah + Pembiayaan Istishna + Pembiayaan Rahn + Pembiayaan Musyarakah + Pembiayaan Salam	
2	Surat Berharga	Menurut Scheltema surat berharga merupakan tanda bukti tuntutan utang, kepemilikan hak, dan mudah untuk dijual belikan. Tidak hanya melihat dari sudut pandang pemberi pinjaman untuk mendapatkan haknya, melainkan juga bagi peminja, untuk dapat melakukan pembayaran sehingga dapat membebaskan dirinya, tidak dapat berbuat lain selain dengan meminta diserahkan atau ditunjukkan dari surat berharga tersebut (Irawan, 2014).	Surat Berharga = Cek + Bilyet Giro + wesel + promes + sertifikat deposito + Sertifikat BI + Saham + Obligasi	Skala rasio

4.2 Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan merupakan Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yakni teknik pengambilan sampel dengan maksud tertentu. Tujuan dari pemilihan

teknik *purposive sampling* ini yaitu didapatkannya hasil dari populasi menjadi sampel yang nantinya dapat memenuhi kriteria penelitian yang dibutuhkan.

Terdapat 7 Bank Umum Konvensional dan 7 Bank Umum Syariah yang memenuhi kriteria *purposive sampling*. Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang dipakai adalah data sekunder yang didapat dari Laporan keuangan tahunan (annual report) bank sampel selama 2016-2020.

4.3 Metode analisis data

4.3.1 Stochastic Frontier Analysis

Pada penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif, dengan menggunakan pendekatan frontier parametrik. Uji parametrik yang dimaksud menurut Hidayat (2014) adalah pengujian statistik yang dapat diolah tanpa melakukan penetapan syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan parameter populasi yang ditentukan pada penelitian terkait. (Hidayat, 2014)

Peneliti menggunakan pendekatan yang ini diukur menggunakan Stochastic Frontier Analysis.

Pengolahan data didalam penelitian ini menggunakan bantuan software Frontier 4.1

Fungsi standar stochastic frontier analysis dengan pendekatan produksi memiliki bentuk umum (log) sebagai berikut :

$$\ln C_i = f(\ln X_i, \ln Y_i) + e_i$$

Dimana C_i adalah Total Cost bank I , X_i input pada waktu ke I , Y_i output pada waktu ke I , e_i merupakan eror yang terdiri dari dua fungsi yaitu :

$$e_i = u_i + v_i$$

Dimana u_i merupakan faktor e yang dapat dikendalikan sedangkan v_i adalah faktor yang tidak dapat dikendalikan (Haqiqi & Muharam, 2015).

4.3.2 Uji Beda Mann Whitney

Merupakan Uji non parametric dari uji independent t-test yang dapat dilakukan apabila syarat uji independent t-test tidak terpenuhi, digunakan untuk mengukur dua sampel yang saling bebas, bentuk saling bebas dapat dilihat dari setiap individu hanya diamati sebanyak satu kali dengan pendugaan asumsi data yang digunakan berupa data kontinu. Merupakan uji beda yang hanya bisa dipakai untuk pengujian 2 kelompok. Kelompok yang dipakai dalam pengujian dapat dilihat dari faktor penelitian (Yanti, 2007).

Uji Mann Whitney pada penelitian ini digunakan untuk menguji perbedaan hasil nilai efisiensi yaitu dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 = Tidak terjadi perbedaan efisiensi antara Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah

H_1 = Terjadi perbedaan efisiensi antara Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Analisis Nilai Efisiensi

Tabel 3 Nilai Efisiensi Bank Umum Konvensional

No	Nama Bank	Tahun					Rata-rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	Bank BRI	0.99764	0.99764	0.99764	0.99764	0.99764	0.99764
2	Bank Mandiri	0.99764	0.99764	0.99764	0.99764	0.99764	0.99764
3	Bank BCA	0.99764	0.99764	0.99764	0.99764	0.99763	0.99763
4	Bank BNI	0.99765	0.99765	0.99765	0.99765	0.99765	0.99765
5	Bank CIMB	0.99764	0.99763	0.99763	0.99763	0.99763	0.99763
6	Bank Bukopin	0.99764	0.99764	0.99764	0.99764	0.99764	0.99764
7	Bank Panin	0.99764	0.99764	0.99764	0.99764	0.99764	0.99764
	Rata-rata			0.99764			

Tabel 4 Nilai Efisiensi Bank Umum Syariah

No	Nama Bank	Tahun					Rata-rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	Bank Mandiri Syariah	0.74878	0.76999	0.80911	0.82619	0.75822	0.78245
2	Bank BNI Syariah	0.70502	0.75669	0.80638	0.85275	0.77861	0.77989
3	Bank BRI Syariah	0.84194	0.83566	0.90528	0.97432	0.96627	0.90464
4	Bank Bukopin Syariah	0.75404	0.78679	0.80174	0.35473	0.95142	0.72974
5	Bank Mega Syariah	0.86917	0.97355	0.59830	0.68670	0.66695	0.75893
6	Bank Muamalat Syariah	0.97498	0.96903	0.90640	0.31183	0.39629	0.71171
7	Bank BCA Syariah	0.76757	0.64431	0.87087	0.79314	0.75979	0.76713
	Rata-rata			0.77637			

4.2 Analisis Tingkat Efisiensi Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah

Hasil perhitungan nilai efisiensi yang disajikan diatas dilakukan dengan metode Stochastic Frontier Analysis, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan intermediasi dimana bank diposisikan sebagai lembaga yang dapat menyalurkan pembiayaan kembali yang juga berasal dari masyarakat. Sampel yang dipakai pada penelitian ini adalah 7 bank umum konvensional dan 7 bank umum syariah yang memenuhi kriteria penelitian berdasarkan teknik purposive sampling. Sampel perbankan konvensional diantaranya Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Mandiri, Bank Central Asia (BCA), Bank Negara Indonesia (BNI), Bank CIMB Niaga, Bank Bukopin, dan juga Bank Panin. Sedangkan untuk perbankan syariah sampel yang dipakai diantaranya Bank Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank Negara Indonesia Syariah (BNI Syariah), Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRI Syariah), Bank Bukopin Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Central Asia Syariah (BCA Syariah), dan juga Bank Muamalat Syariah.

Hasil yang didapat dari perhitungan nilai efisiensi menggunakan metode Stochastic Frontier Analysis pada tabel 3 bahwa nilai efisiensi Bank Umum Konvensional di Indonesia dinilai cukup baik, karena angka efisiensi yang mendekati angka satu dinilai cukup banyak dan tersebar di seluruh sampel penelitian. nilai efisiensi tertinggi dari bank umum konvensional yang dilihat dari rata-rata tiap tahunnya dimiliki oleh Bank Negara Indonesia (BNI) dengan 0.99765 dengan rata-rata hasil efisiensi yang hampir sama disetiap bank sampel. Dengan demikian, hampir semua sampel bank umum konvensional dinilai memiliki nilai efisiensi secara optimum dan stabil selama kurang lebih empat tahun dari 2016-2020 pada periode penelitian ini. Namun untuk perhitungan secara keseluruhan rata-rata sampel bank umum konvensional adalah sebesar 0.99764. Apabila hanya dilihat dari nilai rata-rata saja, sudah jelas bahwa bank umum konvensional di Indonesia adalah sangat efisien dan stabil dalam mempertahankan kinerja keuangannya.

Sedangkan hasil efisiensi pada Bank Umum Syariah lebih beragam dibandingkan bank umum konvensional, karena pada setiap sampel penelitian memiliki perbedaan yang cukup besar. Rata-rata nilai efisiensi tertinggi dari bank umum syariah dimiliki oleh bank rakyat Indonesia syariah yaitu sebesar 0.97498, dan rata-rata nilai efisiensi paling rendah dari bank umum syariah adalah Bank Muamalat Syariah. Nilai rata-rata paling rendah pada Bank Muamalat Syariah hal ini dapat terjadi karena hasil efisiensi yang awalnya stabil pada angka 0.9 dari tahun 2016 sampai 2018, namun pada tahun 2019 sampai 2020 mengalami penurunan nilai yang cukup drastic yaitu sekitar 0.3. Meskipun hal itu terjadi, bank

umum syariah dinilai Cukup efisien karena rata-rata nilai efisiensi bank umum konvensional sebesar 0.77637 (Lhee et al., 2018).

Berdasarkan Tabel 2 dan tabel 3, Rata-rata nilai efisiensi yang dimiliki Bank umum konvensional sebesar 0.99764, sedangkan rata-rata yang dimiliki Bank Umum Konvensional sebesar 0.77637. Oleh sebab itu, kesimpulan yang didapat adalah Bank Umum Konvensional memiliki nilai efisien yang lebih tinggi dibandingkan dengan Bank Umum Konvensional.

Kemudian setelah didapatkannya perhitungan nilai efisiensi masing-masing perbankan baik bank umum konvensional maupun bank umum syariah, maka perlu dilakukannya uji beda antar nilai efisiensi kedua perbankan tersebut. Setelah dilakukan uji normalitas komogorov Smirnov dan juga Shaphiro-Wilk dan juga uji homogenitas data, hasil menunjukkan bahwa data tidak terdistribusi normal dan tidak homogen. Oleh karena itu, dilakukannya uji beda Mann Whitney. Uji beda Mann Whitney merupakan olah data yang dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antar bank umum konvensional dan bank umum syariah. Uji Man Whitney merupakan uji beda nonparametrik yang dipakai untuk mengetahui perbedaan diantara dua sampel yang ada. Dibawah ini merupakan tabel hasil uji Mann Whitney

Tabel 5 Mann Whitney

Test Statistics	
	Efisiensi
Mann-Whitney U	0.000
Wlcoxon W	630.000
z	-7.367
Asymp Sig. (2-tailed)	0.000

Hasil yang dapat dilihat pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai Asymp. sig. (2-tailed) = 0,00 < nilai signifikan ($\alpha = 0.05$). Maka H_0 ditolak sehingga keputusan penelitian menunjukkan terjadi perbedaan tingkat efisiensi antara Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah.

6. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis diatas atas pengukuran tingkat efisiensi antara bank umum konvensional dan bank umum syariah, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah :

1. Nilai rata-rata efisiensi bank umum konvensional adalah 0.99764 sedangkan rata-rata yang dimiliki bank umum syariah adalah 0.77637 sehingga Bank Umum Konvensional memiliki nilai efisien yang lebih tinggi dibandingkan dengan Bank Umum Konvensional
2. Terjadi perbedaan tingkat efisiensi antara bank umum konvensional dan bank umum syariah

SARAN

Peneliti masih mempunyai keterbatasan dan kekurangan dalam penelitian ini. Maka dari itu saran penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan perbankan diharapkan mampu mengelola setiap dana yang dihimpun dari masyarakat dan juga selalu mengevaluasi kinerja keuangan agar terciptanya efisiensi yang stabil, sehingga kepercayaan masyarakat akan pihak perbankan lebih tinggi.
2. Bagi Peneliti lanjutan diharapkan mampu menambah variabel input pada penelitiannya, dan juga memakai periode tahun yang lebih banyak agar pengukuran efisiensi lebih optimal dan akurat, supaya bisa dijadikan sebagai evaluasi bagi pihak yang bersangkutan.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Fahrial. (2018). Peranan Bank Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *Ensiklopedia Of Journal*, 1(1), 179–183.
- Haqiqi, T. M., & Muharam, H. (2015). Analisis Perbandingan Efisiensi Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) dengan Metode Stochastic Frontier Analysis (SFA) (Periode 2010-2013). *Diponegoro Journal of Management*, 4(4), 1–15.
- Hidayat, R. (2014). *Efisiensi Perbankan Syariah*. Gramata Publishing.
- Irawan, J. J. (2014). *Surat Berharga: Suatu Tinjauan Yuridis dan Praktis Edisi Pertama* (1st ed.). Kencana.
https://www.google.co.id/books/edition/Surat_Berharga_Suatu_Tinjauan_Yuridis_da/pfW3DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=surat+berharga&printsec=frontcover
- Juniar, A., & Jikrillah, S. (2012). Penerapan Metode Stochastic Frontier Analysis Untuk Mengukur Efisiensi Biaya Industri Perbankan yang Listed di Bursa Efek Indonesia. *Fakultas Ekonomi Universitas Lambung Mangkurat*, 1–39.
- Lhee, N., Famera, N., & Indriani, M. (2018). Penilaian Efisiensi Dual Banking system di Indonesia menggunakan stochastic frontier analysis. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 3(1), 1.
- Rafsanjani, H. (2022). Confirmatory Factor Analysis (CFA) untuk Mengukur Unidimensional Indikator Pilar Pengembangan Perbankan Syariah di

Indonesia. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 7(2).

- Rahma, N. A., & Mayasari, I. (2021). Pengaruh Total Aset , Profitabilitas , dan Likuiditas Terhadap Efisiensi Bank Umum Syariah Di Indonesia dengan Pendekatan Stochastic Frontier Analysis. *Prosiding The 12th Industrial Research Workshop and National Seminar*, 1562–1567.
- Sari, P. M., Moh, B., & Nurmalia, G. (2020). Studi Komparatif Analisis Efisiensi Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia Antara Metode Data Envelopment Analysis (DEA) dan Stochastic Frontier Analysis (SFA). *Fidusia*, 3(1), 48–66.
- Siagian, A. O. (2021). *Lembaga-Lembaga Keuangan dan Perbankan Pengertian, Tujuan, dan Fungsinya* (A. O. Siagian (ed.)). Insan Cendekia Mandiri.
- Swaskarina, N. H., & Pangestuti, I. R. D. (2019). Analisis Nilai Efisiensi Bank Domestik dan Bank Asing Dengan Metode Parametrik Stochastic Frontier Analysis (Studi kasus pada Bank Domestik dan Bank Asing di Indonesia periode tahun 2013-2017). *Journal of Management*, 8(4), 118–130. n
- Wahyudi, S. (2014). *Komparasi Profit Efficiency Islamic Bank Indonesia dan Malaysia dengan Metode Stochastic Frontier Analysis*. Universitas Sumatera Utara.
- Yanti, T. S. (2007). *Uji Rank Mann-Whitney Dua Tahap*. 7(1), 55–60.
- Fahrial. (2018). Peranan Bank Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *Ensiklopedia Of Journal*, 1(1), 179–183.
- Haqiqi, T. M., & Muharam, H. (2015). Analisis Perbandingan Efisiensi Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) dengan Metode Stochastic Frontier Analysis (SFA) (Periode 2010-2013). *Diponegoro Journal of Management*, 4(4), 1–15.
- Hidayat, R. (2014). *Efisiensi Perbankan Syariah*. Gramata Publishing.
- Irawan, J. J. (2014). *Surat Berharga: Suatu Tinjauan Yuridis dan Praktis Edisi Pertama* (1st ed.). Kencana.
https://www.google.co.id/books/edition/Surat_Berharga_Suatu_Tinjauan_Yuridis_d a/pfW3DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=surat+berharga&printsec=frontcover
- Juniar, A., & Jikrillah, S. (2012). Penerapan Metode Stochastic Frontier Analysis Untuk Mengukur Efisiensi Biaya Industri Perbankan yang Listed di Bursa Efek Indonesia. *Fakultas Ekonomi Universitas Lambung Mangkurat*, 1–39.
- Lhee, N., Famera, N., & Indriani, M. (2018). Penilaian Efisiensi Dual Banking system di Indonesia menggunakan stochastic frontier analysis. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 3(1), 1.
- Rahma, N. A., & Mayasari, I. (2021). Pengaruh Total Aset , Profitabilitas , dan Likuiditas Terhadap Efisiensi Bank Umum Syariah Di Indonesia dengan Pendekatan

Stochastic Frontier Analysis. *Prosiding The 12th Industrial Research Workshop and National Seminar*, 1562–1567.

Sari, P. M., Moh, B., & Nurmalia, G. (2020). Studi Komparatif Analisis Efisiensi Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia Antara Metode Data Envelopment Analysis (DEA) dan Stochastic Frontier Analysis (SFA). *Fidusia*, 3(1), 48–66.

Siagian, A. O. (2021). *Lembaga-Lembaga Keuangan dan Perbankan Pengertian, Tujuan, dan Fungsinya* (A. O. Siagian (ed.)). Insan Cendekia Mandiri.

Swaskarina, N. H., & Pangestuti, I. R. D. (2019). Analisis Nilai Efisiensi Bank Domestik dan Bank Asing Dengan Metode Parametrik Stochastic Frontier Analysis (Studi kasus pada Bank Domestik dan Bank Asing di Indonesia periode tahun 2013-2017). *Journal of Management*, 8(4), 118–130. n

Wahyudi, S. (2014). *Komparasi Profit Efficiency Islamic Bank Indonesia dan Malaysia dengan Metode Stochastic Frontier Analysis*. Universitas Sumatera Utara.

Yanti, T. S. (2007). *Uji Rank Mann-Whitney Dua Tahap*. 7(1), 55–60.